

ABSTRAK

RISQI SETIA HARTONO. 2024. **Adaptasi Masyarakat Dalam Menghadapi Banjir Rob Di Desa Randusanga Kulon Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes.** Jurusan Pendidikan Geografi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Pemanasan global dapat memicu terjadinya perubahan iklim. Kenaikan suhu global akibat dari efek gas rumah kaca menyebabkan pelelehan es di kutub dan kenaikan permukaan laut serta dapat meningkatkan risiko banjir rob yang mengancam kawasan pesisir. Desa Randusanga Kulon adalah salah satu wilayah pesisir yang berada di daerah Pantai Utara Laut Jawa yang mengalami banjir rob. Fokus masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana masyarakat Desa Randusanga Kulon beradaptasi terhadap banjir rob yang didasarkan pada desain rumah, pemenuhan kebutuhan pokok, dan moda transportasi yang digunakan selama banjir rob. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dari adanya peristiwa banjir rob serta mengetahui bentuk adaptasi masyarakat dalam menghadapi banjir rob di Desa Randusanga Kulon Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif serta teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, angket, studi literatur dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu meliputi populasi wilayah Desa Randusanga Kulon Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes dan populasi penduduk sebanyak 2448 KK. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling* sebesar 3% dari jumlah Kepala Keluarga dengan jumlah sampel sebanyak 74 orang masyarakat sekitar, serta teknik *purposive sampling* untuk Kepala Desa dan Kepala BPBD. Dalam pengolahan data peneliti menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana dalam bentuk persentase (%) dan analisis geografi 5W+1H. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak akibat banjir rob yang terjadi di Desa Randusanga Kulon Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes yaitu menimbulkan kerusakan bangunan, kerusakan perabotan, kerusakan jalan, kualitas air tanah buruk, tambak tergenang air laut, saluran drainase kurang baik dan aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat terhambat. Adaptasi yang dilakukan oleh masyarakat dalam menghadapi banjir rob di Desa Randusanga Kulon Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes yaitu dengan membuat tanggul penahan air, pemenuhan kebutuhan pokok dengan cara membeli ke warung, pemenuhan kebutuhan air bersih dengan memanfaatkan sumber air alternatif yang ada, pemenuhan kebutuhan obat-obatan dengan cara membeli ke apotek, tindakan masyarakat terhadap mata pencaharian dengan tidak bekerja sementara dan moda transportasi yang digunakan yaitu dengan berjalan kaki

Kata Kunci: Banjir Rob, Adaptasi Masyarakat, Desa Randusanga Kulon

ABSTRACT

RISQI SETIA HARTONO. 2024. **Community Adaptation in Facing Rob Floods in Randusanga Kulon Village, Brebes District, Brebes Regency.** Geography Education Department. Faculty of Teacher Training and Education. Siliwangi University.

Global warming can trigger climate change. The increase in global temperature due to the effects of greenhouse gases causes melting of polar ice and sea level rise and can increase the risk of tidal floods that threaten coastal areas. Randusanga Kulon Village is one of the coastal areas on the North Coast of the Java Sea that experienced tidal flooding. The focus of the problem in this research is how the people of Randusanga Kulon Village adapt to tidal floods based on house design, fulfillment of basic needs, and modes of transportation used during tidal floods. This research was carried out with the aim of knowing the impact caused by the tidal flood event and knowing the form of community adaptation in dealing with tidal floods in Randusanga Kulon Village, Brebes District, Brebes Regency. The method used in this research is descriptive quantitative and the data collection techniques used are observation, interviews, questionnaires, literature study and documentation. The population in this study includes the population of Randusanga Kulon Village, Brebes District, Brebes Regency and a population of 2448 families. Sampling in this study used a cluster random sampling technique of 3% of the number of heads of families with a total sample of 74 people from the surrounding community, as well as a purposive sampling technique for Village Heads and Heads of BPBD. In processing the data, researchers used simple quantitative analysis techniques in the form of percentages (%) and 5W+1H geographic analysis. Based on the research results, it shows that the impact of the tidal flood that occurred in Randusanga Kulon Village, Brebes District, Brebes Regency, namely causing damage to buildings, damage to furniture, damage to roads, poor groundwater quality, ponds flooded with sea water, poor drainage channels and community social and economic activities. hampered. Adaptations made by the community in facing tidal floods in Randusanga Kulon Village, Brebes District, Brebes Regency, namely by building water retaining embankments, fulfilling basic needs by buying from food stalls, fulfilling clean water needs by utilizing existing alternative water sources, fulfilling the need for medicines. by buying at the pharmacy, community action towards livelihoods by not working temporarily and the mode of transportation used is by walking

Keywords: Rob Flood, Community Adaptation, Desa Randusanga Kulon